

ABSTRAK

PT. Sarana Graha Ideal merupakan perusahaan yang memproduksi keramik. Perusahaan ini beroperasi secara job order dengan pola proses produksi flow shop.

Selama ini perusahaan harus banyak melakukan kerja lembur untuk memenuhi order-ordernya, bahkan tidak sedikit yang mengalami keterlambatan. Dengan bertambahnya jumlah pesaing-pesaing di industri ini, maka perusahaan dituntut untuk memperbaiki kinerjanya salah satunya dengan memastikan ketepatan pemenuhan order. Penyebab permasalahan yang dialami perusahaan ini disebabkan oleh tidak tepatnya aturan penjadwalan produksi yang digunakan sehingga menyebabkan timbulnya waktu *set-up* yang seharusnya dapat diminimalkan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu aturan penjadwalan produksi yang dapat lebih meminimalkan jumlah job yang terlambat dengan cara mengelompokkan job berdasarkan jumlah pembakaran untuk meminimalkan waktu *set-up*.

Langkah awal penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan seperti data proses produksi, jenis dan jumlah mesin, data waktu *set-up*, dan data order pada bulan Juni 2003 sebagai studi kasus.

Dari hasil perbandingan aturan penjadwalan usulan dengan aturan penjadwalan perusahaan pada bulan Juni 2003, maka jumlah pesanan yang terlambat akan berkurang dari 54 order menjadi 25 order.